

WORKSHOP PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU SMK KABUPATEN TANAH DATAR

Donny Fernandez¹⁾, R. Chandra²⁾, Hasan Maksum³⁾ Wanda Afnison⁴⁾
Universitas Negeri Padang

Abstract

Many can be used to improve the quality of teachers (teachers), among others, the implementation of Classroom Action Research (PTK). Closed education will increase if teachers have and compose a diagogic, personality, competence, and professional competency. PTK is the most appropriate step to improve the quality of learning. This quality improvement will positively affect teachers and teachers. For teachers, PTK is a reflective action over the learning that it does. Selamaini, the teacher is still considered and assumes his or her other resources out of less effort to improve the model and the learning model used. By performing the TOD, the teacher will know the actual condition that he or she faces. The workshop participants were provided with knowledge about the aspects of PTK sertacar in the preparation of a good PTK and hope that they could provide refreshment to teachers relating to the TOD, so that the teachers could do the research as well as to solve the problem of the teaching process they lead. In addition, the objective is also to stimulate teachers to produce a written article published in the field of education. In the case of the Service to the community this teacher is directly guided so as to be able to make the PTK in a separate, multi-disciplinary / offshore environment. From the activities undertaken by the team found a very significant improvement in terms of understanding of teachers in preparing the PTK. This is obtained from the pre test (question and answer) conducted ahead of the activity and post test post activities. Although there is a significant increase in understanding, there is still a need for teachers' independence and intuition in understanding the compilation of TOD more deeply. The Community Service Team provides wide access for workshop participants to communicate both orally and through social networking so that the competence can be developed. In addition, the team devotion to the community also provides modules and literature that can be used as a reference in the preparation of PTK.

Kata Kunci: Pedagogik, PTK, workshop, literatur

PENDAHULUAN

Banyak upaya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti peningkatan mutu sumber daya manusia atau guru, penyediaan sarana-prasarana yang memadai, dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mutu pendidikan akan meningkat jika guru memiliki dan memenuhi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai,

dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi pedagogik menjadi kompetensi utama karena menyangkut kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Peraturan Pemerintah RI nomer 74 tahun 2008, tentang Guru, pasal 3 ayat (4) menyebutkan bahwa kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan

materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. PP Nomor 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu serta penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berkenaan dengan itu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan langkah paling tepat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Perbaikan kualitas ini akan berpengaruh positif bagi guru dan murid. Bagi guru, khususnya guru-guru SMK Negeri 1 Batipuah dan SMK Muhammadiyah Batusangkar PTK merupakan tindakan reflektif atas pembelajaran yang dilakukannya. Selama ini, guru masih dianggap dan menganggap dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga kurang berupaya untuk memperbaiki metode dan model pembelajaran yang digunakan. Dengan melakukan PTK, guru akan mengetahui kondisi riil yang dihadapi anak dan tindakan yang perlu dilakukannya. Jika guru berkenan melakukan

PTK, tentu kualitas proses dan hasil pembelajaran pun meningkat. PTK menjadi penting agar murid mendapat prestasi bagus dan guru pun diuntungkan dalam beragam keuntungan.

Berdasarkan inspeksi pengusul pada dua sekolah diatas ditemukan masih minimnya kemampuan para guru-guru dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Keadaan ini disinyalir karena masih kurangnya penyuluhan yang diterima para guru terkait penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE PELAKSANAAN

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kegiatan pelatihan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek langsung, yaitu :

1. Metode ceramah dan tanya jawab

Metode ini dipandang perlu untuk menyajikan teori secara umum. Teori yang disampaikan meliputi konsep dasar penelitian tindakan kelas, langkah-langkah penyusunan rancangan penelitian, langkah-langkah melaksanakan kegiatan penelitian, dan cara melaporkan hasil penelitian. Penyajian materi pada metode ini menggunakan media power point.

2. Metode diskusi

Agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, kepada peserta diberikan modul yang berisikan penjelasan lebih rinci tentang PTK. Semua peserta membaca masing – masing modul yang telah

disiapkan, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi.

3. Metode praktek

Setelah melakukan presentasi dan diskusi, setiap peserta bekerja untuk menyiapkan sebuah rancangan penelitian PTK yang diharapkan dapat mereka lakukan pada sekolah masing – masing.

Adapun materi pelatihan disusun sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi Workshop	Jumlah jam
1	Konsepdasar PTK	5
2	Langkah-langkah penyusunan rancangan PTK	4
3	Prosedur melaksanakan PTK	4
4	Laporan PTK	3
5	Latihan terbimbing via e-mail	16
	Jumlah	32

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam implementasinya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Berikut deskripsi masing-masing tahap:

1. Tahapan Perencanaan

Setelah proposal dinyatakan lolos, maka ketua pelaksana mengadakan rapat koordinasi dengan anggota tim. Rapat koordinasi dimaksudkan untuk menyusun rencana kegiatan yang akan diadakan adapun tahapan perencanaan yang dilakukan adalah :

- a) Ketua Pelaksana mengundang anggota tim untuk mengadakan rapat koordinasi
- b) Membagi tugas dan tanggung jawab anggota, bentuk tugas yang dibagi tersebut

adalah, penyediaan transportasi, koordinasi tempat penginapan, penyediaan Kit Seminar, Persiapan Administrasi (blanko daftar hadir peserta, sertifikat dan susunan acara), menyiapkan peralatan administrasi seperti laptop, printer, tinta printer, kertas dan sebagainya.

- c) Ketua pelaksana bertugas berkoordinasi dengan Kepala sekolah yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan yaitu kepala sekolah SMK N 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar, guna menginformasikan jadwal kegiatan dan meminta bantuan kepala sekolah untuk menghadirkan peserta.
- d) Ketua menghubungi dan memastikan kesediaan pemateri
- e) Ketua menginformasikan kepada anggota tentang jadwal keberangkatan ke lokasi.
- f) Mendata peserta yang akan mengikuti workshop. Dari perencanaan awal, kegiatan akan diikuti oleh 20 orang guru yang berasal dari SMK N 1 Batipuh dan SMK Muhammadiyah Batusangkar tapi akibat tingginya motivasi guru-guru untuk mengikuti kegiatan ini terjadi peningkatan peserta menjadi 37 orang.

Tabel 2. Peserta Workshop

No	Nama	Sekolah Asal
1	NURLIS, M.Pd	SMK N 1Batipuh
2	JONI ANDRIAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh
3	RONA CHANDRA, S.Pd	SMK N 1Batipuh
4	MERRY YULISA, S.Pd	SMK N 1Batipuh
5	EKA FEBRIYENTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
6	NELVI MARLIATI, SS.,M.Pd	SMK N 1Batipuh
7	BENI KURNIAWAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh
8	YENIWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
9	INDRAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
10	Drs. WENRISMON, M.Sn	SMK N 1Batipuh
11	RATNA DEWI, S.Pd	SMK N 1Batipuh

12	RIMA SURYANI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
13	HERMAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
14	ALI UMAR, ST	SMK N 1Batipuh
15	ANDI SUSILO, S.Kom	SMK N 1Batipuh
16	ADE IRMA SUSANTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
17	SURYA NENGSIH, S.Pd	SMK N 1Batipuh
18	HENDRI FEBRIAWAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh
19	SIDRIL MUNTAHA, S.Pd I	SMK N 1Batipuh
20	DARMAYENTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
21	LINDA WASTRI, ST	SMK N 1Batipuh
22	ERAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh
23	JANUARDI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
24	NAILIS SAADAH, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
25	Drs. M. RIDWAN	SMK Muhammadiyah Batusangkar
26	RETNAWATI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
27	LIDYA HENI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
28	SATRIA NOLA, A.Md	SMK Muhammadiyah Batusangkar
29	ARIFIN BAHRI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
30	IRVAN DARMA PUTRA, S.Pd I	SMK Muhammadiyah Batusangkar
31	ABDURRAHMAN AFRIYAL, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
32	MULYANITA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar
33	YULIA FITRI, S.Pd., MP	SMK Muhammadiyah Batusangkar
34	YENNY SUFANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar
35	HERWIYANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar
36	IRWAN	SMK Muhammadiyah Batusangkar
37	SULVI ARIANI DETIA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Workshop Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru di Kabupaten Tanah Datar dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 15, 16 dan 17 September 2017. Sehari sebelum kegiatan, ketua memastikan kesiapan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan, misalnya kesiapan ruangan, LCD dan layar, jumlah

peserta, sound system, snack dan konsumsi dan memastikan bahwa pemateri dapat hadir diwaktu dan tempat yang telah ditentukan. Sebelum dimulainya acara, maka anggota tim ditugasi untuk mengabsensi sekaligus memberikan Kit Seminar kepada peserta. Selanjutnya ketua pelaksana yang didampingi kepala sekolah membuka acara.

Tabel 3. Jadwal Workshop

No	Mate ri	Jam	Materi	Pelaksana /Pemateri
1	15 Sep 2017	09.00 – 12.30	Berangkat ke Lokasi	Tim Pelaksana
		12.30 – 13.30	Ishoma	Tim Pelaksana
		13.30 – 15.00	Persiapan di Lokasi	Tim Pelaksana
2	16 Sep 2017	08.00 – 08.15	Absensi Peserta	Tim Pelaksana
		08.15 – 09.00	Pembukaa n	Ketua Pelaksana dan Kepsek
		09.00 – 12.00	Konsep PTK	DR. R. Chandra, M.Pd
		12.00 – 13.00	Isoma	Tim Pelaksana
		13.00 – 15.00	Desain/Ra ncangan PTK	DR. R. Chandra, M.Pd
3	17 Sep 2017	15.00 – 17.00	Penyusuna n PTK	DR. R. Chandra, M.Pd
		08.30 – 09.00	Absensi Peserta	Tim Pelaksana
		09.00 – 11.30	Penyusuna n PTK	Drs. Andrizal, M.Pd
		11.30 – 13.00	Isoma	Tim Pelaksana
		13.00 – 15.00	Membuat Laporan PTK	Drs. Andrizal, M.Pd
15.00 – 15.15	Penutup	Ketua Pelaksana & Kepsek		

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilaksanakan workshop Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-guru SMK N 1 Batipuh dan SMK

Muhamadiah Batusangkar yang diadakan tanggal 15, 16 dan 17 September 2017, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pembimbingan. Evaluasi pada kegiatan ini diantaranya adalah (a) Berdasarkan evaluasi tentang pengetahuan guru pada hari pertama workshop diadakan dapat disimpulkan sebagian besar guru-guru belum memahami konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kondisi tersebut berubah setelah kegiatan workshop dilaksanakan, hal tersebut tidak terlepas dari keingintahuan peserta saat kegiatan berlangsung, hal ini dapat diamati dari antusias guru-guru untuk mengikuti kegiatan. Jumlah peserta workshop sebanyak 37 orang guru. Respon dan antusias guru-guru sangat baik, hal ini ditandai dengan tingkat kehadiran sejak awal kegiatan sampai penutupan serta banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru-guru pada narasumber. (b) Dihasilkannya beberapa judul-judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diajukan oleh guru-guru kepada narasumber, untuk selanjutnya dibahas dan diberi masukan. Judul-judul tersebut berkaitan dengan permasalahan yang ditemui guru-guru pada saat proses belajar berlangsung di kelas mereka masing-masing.

Berikut data capaian kegiatan (Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan):

Tabel 4. Hasil *Pre-Test*

No	Nama	Sekolah Asal	Pemahaman PTK
1	NURLIS, M.Pd	SMK N 1Batipuh	65
2	JONI ANDRIAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60
3	RONA CHANDRA, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60
4	MERRY YULISA, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60

5	EKA FEBRIYENTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
6	NELVI MARLIATI, SS.,M.Pd	SMK N 1Batipuh	70
7	BENI KURNIAWAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
8	YENIWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60
9	INDRAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
10	Drs. WENRISMON, M.Sn	SMK N 1Batipuh	70
11	RATNA DEWI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
12	RIMA SURYANI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60
13	HERMAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
14	ALI UMAR, ST	SMK N 1Batipuh	50
15	ANDI SUSILO, S.Kom	SMK N 1Batipuh	55
16	ADE IRMA SUSANTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	55
17	SURYA NENGSIH, S.Pd	SMK N 1Batipuh	65
18	HENDRI FEBRIAWAN, S.Pd	SMK N 1Batipuh	60
19	SIDRIL MUNTAHA, S.Pd I	SMK N 1Batipuh	55
20	DARMAYENTI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	50
21	LINDA WASTRI, ST	SMK N 1Batipuh	50
22	ERAWATI, S.Pd	SMK N 1Batipuh	50
23	JANUARDI, S.Pd	SMK Muhamadiah Batusangkar	50
24	NAILIS SAADAH, S.Pd	SMK Muhamadiah Batusangkar	50
25	Drs. M. RIDWAN	SMK Muhamadiah Batusangkar	70
26	RETNAWATI, S.Pd	SMK Muhamadiah Batusangkar	55
27	LIDYA HENI, S.Pd	SMK Muhamadiah Batusangkar	55
28	SATRIA NOLA, A.Md	SMK Muhamadiah Batusangkar	60
29	ARIFIN BAHRI, S.Pd	SMK Muhamadiah Batusangkar	65
30	IRVAN DARMA PUTRA, S.Pd I	SMK Muhamadiah Batusangkar	60

31	ABDURRAHMAN AFRIYAL, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	60
32	MULYANITA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	65
33	YULIA FITRI, S.Pd., MP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	60
34	YENNY SUFANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	65
35	HERWIYANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	50
36	IRWAN	SMK Muhammadiyah Batusangkar	55
37	SULVI ARIANI DETIA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	50

Tabel 5: Hasil *Post-Test*

No	Nama	Sekolah Asal	Pemahaman PTK
1	NURLIS, M.Pd	SMK N 1 Batipuh	90
2	JONI ANDRIAN, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
3	RONA CHANDRA, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	75
4	MERRY YULISA, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
5	EKA FEBRIYENTI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
6	NELVI MARLIATI, SS., M.Pd	SMK N 1 Batipuh	85
7	BENI KURNIAWAN, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
8	YENIWATI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
9	INDRAWATI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
10	Drs. WENRISMON, M.Sn	SMK N 1 Batipuh	85
11	RATNA DEWI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
12	RIMA SURYANI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
13	HERMAWATI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	85
14	ALI UMAR, ST	SMK N 1 Batipuh	75
15	ANDI SUSILO, S.Kom	SMK N 1 Batipuh	75
16	ADE IRMA SUSANTI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
17	SURYA NENGSIH, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80

18	HENDRI FEBRIAWAN, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
19	SIDRIL MUNTAHA, S.Pd I	SMK N 1 Batipuh	80
20	DARMAYENTI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
21	LINDA WASTRI, ST	SMK N 1 Batipuh	85
22	ERAWATI, S.Pd	SMK N 1 Batipuh	80
23	JANUARDI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
24	NAILIS SAADAH, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80
25	Drs. M. RIDWAN	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80
26	RETNAWATI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	75
27	LIDYA HENI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80
28	SATRIA NOLA, A.Md	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
29	ARIFIN BAHRI, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
30	IRVAN DARMA PUTRA, S.Pd I	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80
31	ABDURRAHMAN AFRIYAL, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
32	MULYANITA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
33	YULIA FITRI, S.Pd., MP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	85
34	YENNY SUFANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	75
35	HERWIYANTI, SP	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80
36	IRWAN	SMK Muhammadiyah Batusangkar	75
37	SULVI ARIANI DETIA, S.Pd	SMK Muhammadiyah Batusangkar	80

PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK N 1 Batipuh dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan PTK menjadi salah satu persyaratan berat bagi para

guru sebagai bahan untuk kenaikan pangkat dikarenakan kebiasaan menulis yang rendah.

Selanjutnya, permasalahan sulitnya membuat PTK sebetulnya dapat diatasi dengan membentuk grup diskusi dimana setiap peserta saling *sharing* pengalaman dan informasi terkait. Ini terlihat dari antusiasme dan semangat guru bekerja ketika berada dalam kelompok diskusi.

Untuk menghasilkan karya tulis yang baik (PTK) memang dibutuhkan sumber/literatur yang lengkap serta narasumber yang kompeten. Ini seharusnya menjadi perhatian sekolah agar permasalahan lemahnya kemampuan guru dalam menulis dapat diatasi.

Adapun saran terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu, diharapkan adanya peningkatan intensitas diskusi kelompok dan pertemuan guru-guru dalam menyusun PTK. Selain itu, Pihak sekolah memiliki peran penting dalam menghadirkan pembaharuan SDM di sekolah masing-masing. Sekolah yang sadar akan pentingnya pembangunan SDM maka sekolah itu akan dibangun oleh guru-guru yang berkualitas.

Materi yang diperoleh peserta adalah gambaran pembuatan PTK secara umum. Diharapkan untuk peserta agar mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Kemmis & Mc. Taggart. 1994. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken University Press.

Millis, G.E. 2000. *Action Research; A Guide for the Teacher Research*. Columbus: Merrill's Am Imprint of Prentice Hill.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ristasa, R dan Prayitno. 2006. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Purwokerto: UPBJJ Purwokerto.

Ristasa, R.A. 2010. *Pedoman Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Purwokerto: Depdiknas, UPBJJ Purwokerto.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 1993. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.